



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP
BOOK PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI
SIKLUS HIDUP HEWAN DAN TUMBUHAN
DI KELAS III SD NEGERI 060866
MEDAN**

***DEVELOPMENT OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA IN
SCIENCE SUBJECTS LIFE CYCLE MATERIAL
ANIMALS AND PLANTS IN CLASS III
STATE PRIMARY SVHOOLO60866
MEDAN***

Sri Rahayu Tamba⁽¹⁾, Yason Mendrofa⁽²⁾, Vera Kartini Ompusunggu⁽³⁾, ⁽¹⁾²⁾³⁾
Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾srihayutamba10@gmail.com,
⁽²⁾yasonmendrofa@gmail.com, ⁽³⁾nasranidua_ompusunggu@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kevalidan dan kepraktisan media *pop up book* materi siklus hidup hewan dan tumbuhan pada kelas III SD Negeri 060866 Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini merupakan pengembangan yaitu Research and Development (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan PPE, yang terdiri dari tiga tahapan: perencanaan, produksi, dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 060866 Medan. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up book*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran *pop up book* adalah lembar validasi dan lembar angket respon guru. Tingkat kevalidan media *pop up book* yang dikembangkan pada materi siklus hidup hewan dan tumbuhan diperoleh dengan persentase 83,33% dari validator ahli media dan di kategorikan "Sangat Valid", dan ahli materi diperoleh persentase sebesar 88,33% dan di kategorikan "Sangat Valid". Tingkat kepraktisan media *pop up book* yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan angket untuk guru, maka diperoleh 90% oleh guru wali kelas III dan di kategorikan "Sangat Praktis". Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *pop up book* sangat layak untuk digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran IPAS, karena telah memenuhi kriteria yang sangat valid dan praktis.

Kata Kunci: Pengembangan, Pop Up Book, Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan



ABSTRACT

This research aims to evaluate the level of validity and practicality of pop up book media material on animal and plant life cycles in class III of SD Negeri 060866 Medan. The type of research used in this development is research and development (R&D). This research uses a PPE development model, which consists of three stages: planning, production, and evaluation. The subjects in this research were class III of SD Negeri 060866 Medan. The object of this research is pop up book learning media. The instruments used to measure the validity and practicality of pop up book learning media are validation sheets and teacher response questionnaire sheets. The level of validity of the pop up book media developed on animal and life cycle material was obtained with a percentage of 83.33% from media expert validators and was categorized as "Very Valid", and material experts obtained a percentage of 88.33% and categorized as "Very Valid". The level of practicality of the pop up book media which was developed based on research results by providing a questionnaire to teachers, was obtained by the class III homeroom teacher at 90% and was categorized as "Very Practical". Based on the research results, it can be concluded that the development of pop up book learning media is very suitable for use and application in science and science learning, because it meets very valid and practical criteria.

Keywords: Development, Pop up book, Life cycle of animals and plants

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Karena ilmu pengetahuan dapat membantu dalam segala aktivitas dan kebutuhan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan yang berkelanjutan mencakup pembelajaran baik yang bersifat formal maupun informal. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu upaya yang ditujukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan suasana belajar serta proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka, agar memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan kontrol diri, karakter yang baik, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu jenis pendidikan yang sangat krusial adalah pendidikan formal atau lebih dikenal dengan sebutan sekolah. Selain itu, pengetahuan berfungsi sebagai alat ukur kualitas individu.

Tugas utama dari pendidikan adalah memberikan dan mengembangkan pengetahuan, membangun karakter, kepribadian dan juga membedakan individu secara bermartabat, serta membimbing siswa dalam perkembangan mereka agar mampu mengikuti perubahan yang terjadi, sehingga mereka dapat mengembangkan diri mereka sebagai manusia, yang sering disebut sebagai memanusiakan manusia. Konsep pengajaran tradisional adalah suatu tindakan di mana instruksi diberikan kepada siswa di dalam sebuah kelas.



Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran Kurikulum Merdeka yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam semesta ini. Selain itu, muatan mata pelajaran IPAS sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dengan begitu, melalui Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini, diharapkan para pelajar dapat mengenali kekayaan Indonesia lebih jauh dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menjaga dan mengembangkan lingkungan dan alam.

Alat peraga digunakan sebagai alat mediasi bagi siswa untuk memahami apa yang diajarkan di kelas. Dengan adanya alat peraga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Pemilihan kurva pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan guru ketika mempersiapkan pembelajaran awal. Pemilihan media pembelajaran yang sangat efektif, memudahkan pekerjaan guru dalam mempelajari dan menyajikan materi pelajaran berikutnya.

Berdasarkan observasi wawancara yang dilakukan di SD Negeri 060866 Medan dari wali kelas III terdapat beberapa kendala pada proses pembelajaran dan kurangnya semangat siswa pada saat pembelajaran ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas dan siswa juga sering tidak membuka buku pelajaran saat pembelajaran berlangsung.

BAHAN DAN METODE

Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan *Planing keprakyProduction Evaluation (PPE)* yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (dalam L Aruan, 2018) yang menyatakan bahwa: “fokus pada perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis awal sampai akhir yang mencakup perencanaan, produksi dan evaluasi”. Pada proses di atas, tahap perencanaan atau perancangan produk atau media pembelajaran. Tahap perencanaan atau perancangan produk atau media pembelajaran. Tahap produksi (*Production*). Pembuatan produk atau media pembelajaran sesuai desain tahap perencanaan. Tahap Evaluasi (*Evaluation*) penilaian kelayakan dan kepraktisan produk atau media pembelajaran.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif, yaitu: 1. Data kualitatif adalah data tentang proses pengembangan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi dan praktisi pembelajaran IPAS. 2. Data kuantitatif adalah data pokok dalam penelitian berupa data penelitian kevalidan dan kepraktisan *pop up book* sebagai media pembelajaran dari ahli materi mengenai produk yang dikembangkan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan Kelas III SD Negeri 060866 Medan.

1. Tingkat Kevalidan

Lembar validasi untuk media pembelajaran *pop up book* dirancang guna mengumpulkan informasi mengenai kualitas media tersebut berdasarkan mengenai kualitas media tersebut berdasarkan para validator. Para validator terdiri dari ahli media dan ahli materi, yang memberikan beberapa pernyataan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sangat valid dan layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua ahli, media pembelajaran ini terbukti sangat layak. Pada tabel 4.1 terlihat bahwa ahli media memberikan skor penilaian sebesar 50 dengan persentase 83,33%, yang masuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Sementara itu, pada tabel 4.2 ahli materi memberikan skor penilaian sebanyak 53 dengan persentase 88,33%, juga dikategorikan sebagai sangat valid dan layak digunakan.

2. Tingkat Kepraktisan

Untuk mengukur tingkat kepraktisan media pembelajaran *pop up book* dalam materi siklus hidup hewan dan tumbuhan, pengujian dilakukan melalui penilaian respon dari guru wali kelas. Hasil penilaian dapat dilihat dari tabel 4.3 di mana guru memberikan respon positif terhadap tingkat kepraktisan media tersebut. Rata-rata penilaian dari guru kelas III SD Negeri 060866 Medan. Medan mencapai 90% yang berarti media ini dikategorikan sangat praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang dikembangkan peneliti untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPAS dengan menggunakan model PPE (*Planing keprakyProduction Evaluation*), maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan media *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti materi siklus hidup hewan dan tumbuhan diperoleh persentase 83,33% oleh ahli media dengan kategori sangat valid (sangat layak digunakan) dan diperoleh 88,33% oleh ahli materi dengan kategori sangat valid, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* layak digunakan.
2. Tingkat kepraktisan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti materi siklus hidup hewan dan tumbuhan memperoleh persentase 90% oleh guru kelas III SD Negeri 060866 Medan. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* praktis untuk digunakan dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Taufik, M. (2015). *Media Pembelajaran*.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sadiman (2011). *Kajian Teori 1. Media Pembelajaran*.
- Mohd Lutfl Alhadi (2021). *Pengembangan buku pop up sumber daya daur hidup kupu-kupu, konsep pertumbuhan dan perkembangan organisme di Kelas III SDN 004 Pulau Tepi Air*
- Purnama, S. (2016). Metode penelitian dan pengembangan (pengenalan untuk mengembangkan produk pembelajaran bahasa Arab). *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19-32.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*(Alfabeta).
- Sujadi, A. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Purwono, J. Dkk.(2014). *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*.
- Sanaky (2013). *Media Pembelajaran, Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. 5.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2).
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan media pop-up book untuk mata pelajaran ipa bab siklus air dan peristiwa alam sebagai penguatan kognitif siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115-120.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar*, 6(9), 1537-1547.
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 3(02), 1197-1205.
- Apriliani, N. M. P. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 122-129.
- Aruan, L. (2018). *The Creation of Learning Media for Listening Section in German Study*.
- Kiswinarso, H., & Hanif, M. (2016). Kebijakan pemerintah kabupaten ponorogo dalam pelestarian situs peninggalan sejarah tahun 2000-2015. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 6(01), 65-81